

BUKU PEDOMAN SEMINAR

PRODI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA

Kode: 8063243041

Bobot 3 SKS



EDISI FEBRUARI 2025

Disusun Oleh :

Prof. Ir. Winny Astuti, M.Sc, Ph.D.

Rr. Ratri Werdiningtyas, S.T., M.T., Ph.D.

Rufia Andisetyana Putri, S.T., M.T.

Lintang Suminar, S.T., M.URP.

PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS SEBELAS MARET

Jl. Ir. Sutami 36A Telp/Faks : (0271) 643666

Surakarta

PENGANTAR

Pedoman Seminar disusun sebagai pedoman pelaksanaan dan substansi mata kuliah Seminar yang merupakan mata kuliah Pra Tugas Akhir dengan produk akhir proposal Tugas Akhir yang sudah diseminarkan. Pedoman ini menjadi acuan bagi seluruh mahasiswa peserta mata kuliah seminar serta seluruh dosen PWK sebagai pembimbing Seminar sekaligus Pembimbing TA.

Alhamdulillah, atas berkat rahmat Allah SWT Pedoman Seminar ini bisa diselesaikan dan disahkan oleh Kaprodi PWK UNS. Dalam penyusunannya, Pedoman Seminar ini telah melewati serangkaian workshop dan forum rapat dosen sehingga merupakan produk yang disepakati bersama sehingga diharapkan mampu menjaga kualitas proses dan produk proposal penelitian Tugas Akhir.

Akhir kata, Pedoman Seminar ini masih belum sempurna. Masukan membangun sangat kami harapkan.

Terima kasih

Maret 2026

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
I. PENDAHULUAN	2
A. Identitas Mata Kuliah	2
B. Kompetensi	3
C. Kedudukan MK Seminar dalam Integrasi dengan Tugas Akhir	3
D. Ruang Lingkup Substansi	4
II. TEKNIS PELAKSANAAN SEMINAR	5
A. Proses dan Mekanisme Pelaksanaan.....	5
B. Topik dan Penentuan Dosen Pembimbing	7
C. Peran dan Tugas Koordinator, Dosen Pembimbing, serta Tugas dan Tanggung Jawab Mahasiswa.....	7
D. Substansi Mata Kuliah Seminar	8
III. TEKNIS EVALUASI SEMINAR	9
A. Bentuk Evaluasi	9
B. Persyaratan Mengikuti Evaluasi	10
C. Rubrik Nilai	10
D. Peraturan dalam Evaluasi.....	10
IV. PRODUK SEMINAR	12
V. SISTEMATIKA PROPOSAL	13
VI. LAMPIRAN	16
1. Plagiat : Bentuk, Sanksi, dan Cara Menghindari	17
2. Surat Kelayakan Mengikuti Evaluasi Tahap I	25
3. Surat Kelayakan Mengikuti Evaluasi Tahap II	26
4. Cover Proposal	27
5. Lembar Penilaian Evaluasi Tahap I	28
6. Lembar Penilaian Evaluasi Tahap II	29
7. Notulensi Evaluasi Tahap I.....	30
8. Notulensi Evaluasi Tahap II.....	32
9. Buku Asistensi	34
10. Lembar Catatan Validasi Seminar.....	36
11. Lembar Validasi Seminar	37

I. PENDAHULUAN

A. Identitas Mata Kuliah

1. Kode Mata Kuliah : 8063243041

2. Deskripsi :

- a) Mata Kuliah "Seminar" merupakan satu rangkaian dengan mata kuliah "TUGAS AKHIR", yaitu merupakan tahap "pra tugas akhir". Mahasiswa dituntut mampu mengkondisikan diri secara mandiri sesuai situasi yang ada. Mahasiswa secara mandiri menentukan topik penelitian sesuai keminatan dengan bimbingan dosen pembimbing. Pemilihan topik yang dilakukan harus memperhatikan seluruh sisi aktualitas topik, relevansi serta kesesuaian dengan fenomena dan permasalahan yang berkembang saat ini pada ranah perencanaan wilayah dan kota, termasuk perumahan dan permukiman.
- b) Mata Kuliah "SEMINAR" merupakan integrasi keseluruhan teori dan pemahaman yang dibangun melalui seluruh mata kuliah lain di Prodi PWK UNS. Pemahaman mata kuliah lain dalam struktur kurikulum PWK menjadi modal terhadap keberhasilan mata kuliah ini.
- c) Target akhir dari mata kuliah ini :
 - ✓ tersusunnya PROPOSAL TUGAS AKHIR yang baik, dapat dipertanggungjawabkan dalam forum seminar.
 - ✓ tersusunnya dokumen pendukung proposal tugas akhir berupa kajian literatur dan pemahaman awal fenomena yang mendasari tersusunnya proposal tersebut.
- d) Keberhasilan mata kuliah "Seminar" ditentukan oleh keaktifan mahasiswa dalam proses pembelajaran, komunikasi, serta penyamaan persepsi dan kerangka pikir dengan dosen pembimbing. Terbangunnya komunikasi yang baik dengan dosen pembimbing sangat diperlukan.

3. Bobot : 3 sks

4. Mata Kuliah Prasyarat :

Mahasiswa berhak mengambil matakuliah seminar sekurang-kurangnya :

- a) Lulus 100 SKS mata kuliah (merujuk pada Peraturan Rektor Universitas Sebelas Maret Nomor 582/UN27/HK/2016 Tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Pendidikan Program Sarjana);
- b) Lulus mata kuliah Metode Penelitian

B. Kompetensi

1. Standar Kompetensi

Mahasiswa mampu merancang proposal penelitian tentang penataan ruang dalam suatu kota, wilayah, dan/atau perumahan permukiman dan mempresentasikannya pada forum seminar.

2. Kompetensi Dasar

a) Mahasiswa mampu mendeskripsikan penelitian dalam konteks perencanaan wilayah dan kota

Indikator : Mahasiswa mampu memilih tema penelitian sesuai dengan konteks perencanaan wilayah dan kota

b) Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan merumuskan masalah

Indikator : Mahasiswa mampu menjelaskan masalah dan latar belakangnya secara baik dan benar dalam konteks perencanaan wilayah dan kota

c) Mahasiswa mampu merumuskan tujuan dan sasaran penelitian

Indikator : Mahasiswa telah mampu merumuskan tujuan dan sasaran penelitian yang relevan dengan masalah empirik di lapangan dan teori (dalam konteks PWK).

d) Mahasiswa mampu menyusun **kerangka pikir** (variabel penelitian, dan komponen penelitian lain) berdasarkan penelaahan pustaka secara baik dan benar sesuai dengan topik yang dipilih

Indikator :

- Mahasiswa mampu menjelaskan secara lengkap dan utuh teori-teori yang akan digunakan dan keterkaitannya/urgensi terkait dengan isu yang dipilih
- Mahasiswa mampu menyusun kesimpulan-kesimpulan teoritis
- Mahasiswa mampu menjelaskan latar belakang perumusan variabel penelitian berdasarkan teori (urgensi variabel untuk keberhasilan penelitian)

e) Mahasiswa mampu menyusun **metode penelitian** sesuai dengan topik penelitian (termasuk di dalamnya kerangka penelitian, kerangka analisis, teknik analisis dan metode pengumpulan data)

3. Bobot Kompetensi meliputi Aspek

a) Kognitif/*Knowledge* = 50%

b) Psikomotorik/*Skill* = 35%

c) Afektif/*Attitude* = 15%

C. Kedudukan M.K. Seminar dalam Integrasi dengan Tugas Akhir

1. Seminar adalah Mata Kuliah yang memberi penilaian kesesuaian dan kelayakan penelitian yang diajukan ditinjau dari :

a) Ranah Perencanaan Wilayah dan Kota (Batasan Substansi/Topik; Batasan Area)

- b) Keutamaan/Urgensi
 - c) Aktualitas
 - d) Originalitas
2. Seminar mendorong mahasiswa telah cukup 'pustaka' terkait topik penelitian yang diajukan sebelum dilepas untuk penelitian mandiri (Tugas Akhir)
 3. Seminar membantu mahasiswa menyusun rancangan penelitian untuk diterapkan pada mata kuliah Tugas Akhir
 4. Pencapaian dalam Mata Kuliah Seminar sangat mempengaruhi kelancaran TA. Adapun target pembelajaran dari masing-masing mata kuliah sebagai berikut:
 - **MK Seminar** : Proposal Penelitian yang didukung kajian pustaka dan studi empirik serta rencana metode penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan
 - **Tugas Akhir** : Penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan secara proses, substansi dan hasil
 5. Mahasiswa yang telah lulus m.k Seminar wajib menindaklanjuti dalam Tugas Akhir pada semester berikutnya.
 6. Mahasiswa yang mengganti topik secara signifikan setelah mendaftar Tugas Akhir wajib untuk mengulang mata kuliah seminar dan mengikuti proses m.k seminar secara keseluruhan. Ketentuan lebih lanjut akan diatur di TA.

D. Ruang Lingkup Substansi

1. Substansi produk seminar bukan kegiatan yang bertujuan merencanakan atau mendesain.
2. Substansi produk seminar bukan teoritikal penelitian, tidak hanya kesenjangan antara teori dan fenomena.
3. Semua topik yang diangkat harus berada pada kerangka proses/tahapan perencanaan (perencanaan – implementasi – pengendalian – pengelolaan – evaluasi)
4. Dapat merupakan penelitian terhadap proses dari tahapan perencanaan yang terjadi maupun penelitian terhadap produk perencanaan.
5. Penelitian tentang permodelan didasarkan pada fenomena terkait dengan ranah Perencanaan Wilayah dan Kota.
6. Penelitian yang bersifat futuristik pada tingkat Sarjana Strata I (S1) hanya dapat dilakukan jika telah ada teori yang mapan untuk digunakan.

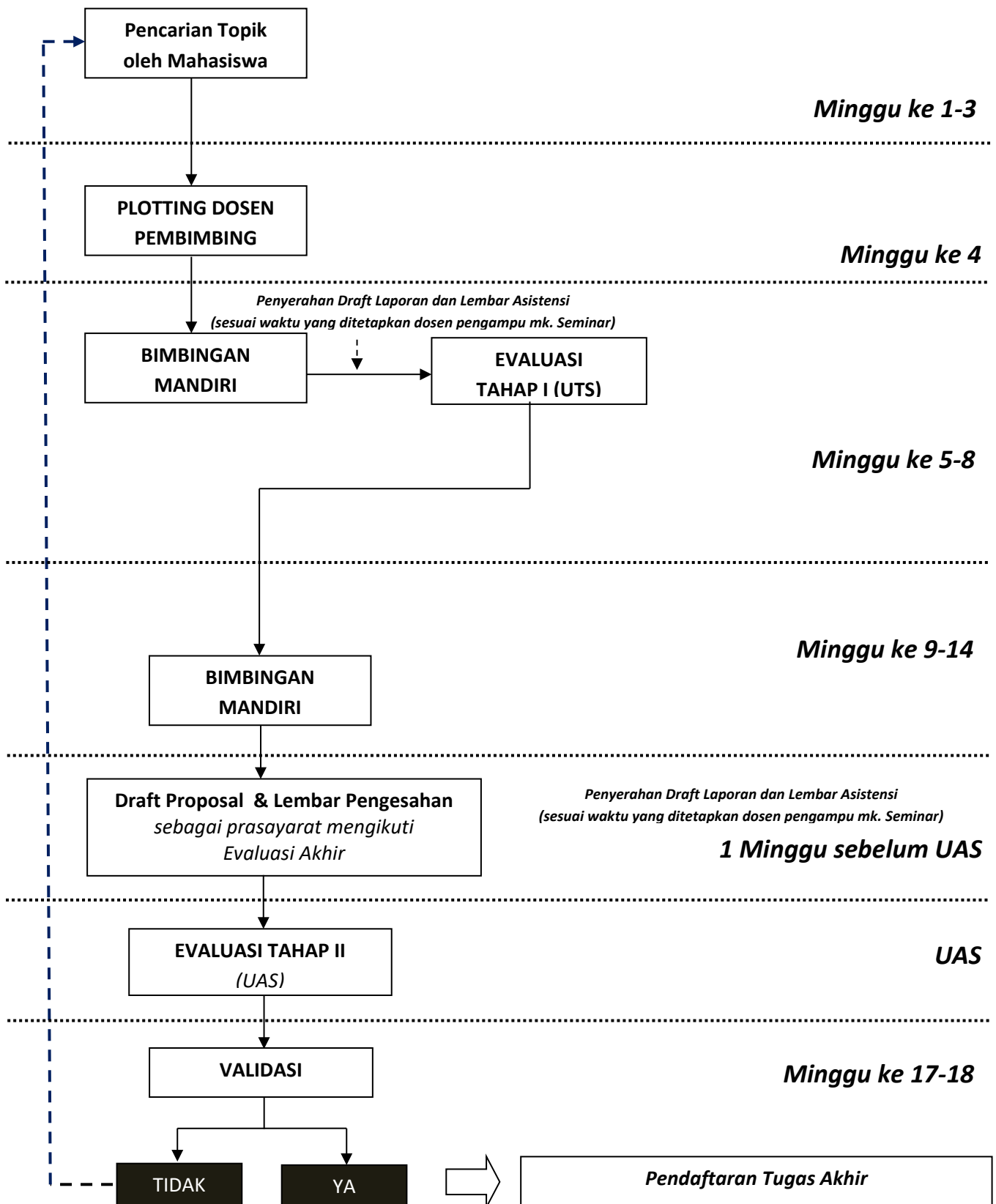
Secara umum matriks substansi topik penelitian dalam m.k Seminar adalah sebagai terlihat di tabel 1 (halaman berikutnya).

II. TEKNIS PELAKSANAAN SEMINAR

A. Proses dan Mekanisme Pelaksanaan (Alur/Proses)

1. Mahasiswa harus berada pada alur dan proses yang ditetapkan.
2. Setiap permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran wajib dilaporkan kepada koordinator mata kuliah dan diketahui oleh dosen pembimbing ataupun sebaliknya.
3. Permasalahan terkait dengan substansi tanggung jawab dari dosen pembimbing
4. Permasalahan terkait dengan prosedur dan mekanisme pelaksanaan menjadi tanggung jawab koordinator dan diketahui oleh dosen pembimbing mahasiswa bersangkutan.

Diagram 1. Alur Tahapan Pelaksanaan



B. Topik dan Penentuan Dosen Pembimbing

1. Koordinator seminar memberikan daftar peminatan riset dosen kepada mahasiswa. Mahasiswa dapat melakukan diskusi awal dengan dosen terkait rencana tema dan topik penelitian yang sesuai dengan minat riset dosen.
2. Mahasiswa melakukan pengajuan tema, topik, judul, dan dosen pembimbing melalui form yang disediakan
3. Penentuan Dosen Pembimbing untuk masing-masing mahasiswa diputuskan oleh koordinator Seminar berdasarkan kesesuaian topik dengan kompetensi dan roadmap dosen serta pemerataan bimbingan dosen.

C. Peran dan Tugas Koordinator, Dosen Pembimbing serta Tugas dan Tanggung Jawab Mahasiswa

1. Koordinator M.K. Seminar :

- Mengkoordinasi penyelenggaraan mata kuliah
- Menginformasikan hasil dan temuan tiap tahapan ujian kepada dosen pembimbing dan penguji dan pengelola prodi dan mengkalkulasi nilai akhir berdasarkan aturan yang ditetapkan
- Melakukan mediasi dalam masalah-masalah yang muncul terkait dengan prosedur dan mekanisme dalam proses pembelajaran
- Mengusulkan penyelenggaraan rapat dihadiri dosen-dosen berkepentingan dan pengelola program studi jika dianggap perlu dalam penentuan nilai akhir mahasiswa

2. Dosen Pembimbing :

- Berperan membimbing mahasiswa secara substansi, sehingga kompetensi utama pembimbing sesuai dengan *core* utama judul/topik penelitian yang diangkat. Pembimbing juga berperan di dalam proses pembimbingan sistematika dan tata penulisan proposal penelitian.

3. Dosen Penguji :

- Memberikan penilaian pada lembar penilaian yang disediakan pada setiap tahapan evaluasi. Penguji bersifat menerus mulai dari evaluasi 1 hingga evaluasi 2, sesuai dengan kinerja mahasiswa yang ditargetkan pada setiap titik evaluasi.

4. Mahasiswa Peserta Seminar :

- Mematuhi semua peraturan dan jadwal perkuliahan yang telah ditetapkan
- Mahasiswa wajib melakukan 4 kali pertemuan mandiri dengan dosen pembimbing sebelum evaluasi tahap 1 dan 4 kali pertemuan mandiri pada rentang antara evaluasi tahap 1 dan 2

- Mahasiswa wajib melakukan validasi setelah pelaksanaan sidang evaluasi 2 dengan batas waktu validasi maksimal 2 (dua) minggu setelah sidang evaluasi 2
- Mahasiswa wajib mengikuti setiap tahapan proses yang telah ditentukan.
- Mahasiswa mengkoordinasi sendiri persiapan tiap tahapan evaluasi dengan arahan dan sepengetahuan Panitia Seminar.

D. Substansi Mata Kuliah Seminar

Minggu ke -	Aktivitas/ Materi
1	Pengantar dan Penjelasan MK Seminar; Ragam Topik & Masalah Penelitian PWK*
2	Pengisian form pengajuan topik, judul, dan dosen pembimbing, serta draft awal proposal secara singkat
3	Konsultasi Mandiri
4	Menyusun Kajian Pustaka dan Variabel Penelitian* Konsultasi Mandiri
5	Penggunaan Generative AI pada Pembelajaran di Perguruan Tinggi* Konsultasi Mandiri
6	Konsultasi Mandiri
7	Konsultasi Mandiri
8	Konsultasi Mandiri
9	Evaluasi 1
10	Metode Penelitian* Konsultasi Mandiri Remedial Evaluasi 1
11	Konsultasi Mandiri
12	Konsultasi Mandiri
13	Konsultasi Mandiri
14	Konsultasi Mandiri
15	Konsultasi Mandiri
16	Evaluasi 2

* Pertemuan kelas

III. TEKNIS EVALUASI SEMINAR

A. Bentuk Evaluasi

1. Evaluasi berupa FORUM SEMINAR yang dihadiri oleh mahasiswa, dosen pembimbing dan dosen penguji. Dalam forum mahasiswa mempresentasikan dan mempertanggungjawabkan seluruh hasil pembelajarannya sesuai dengan target yang telah ditetapkan dari tiap-tiap tahapan evaluasi.
2. Evaluasi dilakukan 2 kali dengan target masing-masing sebagai berikut:
 - **Target Evaluasi Tahap I** : Tema/Topik/Judul, Latar Belakang Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan dan Sasaran Penelitian, Ruang Lingkup Penelitian, Posisi Penelitian (terhadap ranah penelitian PWK dan terhadap penelitian yang sudah ada sebelumnya), Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka (hingga perumusan variabel dan kerangka pikir penelitian), Daftar Pustaka
 - **Target Evaluasi Tahap II** : Tema/Topik/Judul, Latar Belakang Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan dan Sasaran Penelitian, Ruang Lingkup Penelitian, Posisi Penelitian (terhadap ranah penelitian PWK dan terhadap penelitian yang sudah ada sebelumnya), Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka (hingga perumusan variabel dan kerangka pikir penelitian), Metode Penelitian, Daftar Pustaka, Lampiran (termasuk instrument penelitian)
3. Evaluasi m.k seminar bersifat tertutup hanya untuk kelompok mahasiswa yang akan diuji. Tidak terbuka bagi mahasiswa lain di luar tersebut diatas
4. Waktu presentasi masing-masing mahasiswa tidak lebih dari 10 menit presentasi dan maksimal 20 menit diskusi forum seminar (Total waktu : 30 menit/mahasiswa)
5. Evaluasi dilakukan untuk menilai mahasiswa dari sisi kognitif, afeksi dan psikomotorik
6. Mahasiswa yang berhalangan hadir dengan alasan yang dapat dipertanggungjawabkan wajib menginformasikan kepada panitia pada saat hari pelaksanaan ujian dan memberikan bukti keterangan (Minimal Surat Ijin Dokter/RS) paling lambat sehari sesudah pelaksanaan ujian. Adapun evaluasi untuk mahasiswa bersangkutan akan dilakukan menyusul sesuai dengan kebijakan panitia, dosen pembimbing dan dosen penguji.
7. Kelulusan mahasiswa peserta Seminar ditentukan setelah mahasiswa mengikuti seluruh tahapan evaluasi 1, evaluasi 2, dan proses validasi.

B. Persyaratan Mengikuti Evaluasi

1. Mahasiswa dapat mengikuti Evaluasi Tahap I jika telah mendapatkan persetujuan dosen pembimbing (dinyatakan melalui lembar kelayakan) dan melakukan proses bimbingan **minimal 4 kali sebelum tanggal pengumpulan laporan kemajuan 1.**

2. Mahasiswa dapat mengikuti Evaluasi Tahap II jika telah mendapatkan persetujuan dosen pembimbing (dinyatakan melalui lembar kelayakan) dan melakukan proses bimbingan **minimal 4 kali** terhitung setelah Evaluasi tahap 1 (dengan topik sama), **sebelum tanggal pengumpulan laporan kemajuan 2.**
3. Mahasiswa wajib mengumpulkan laporan kemajuan seminar sesuai ketentuan yang disetujui oleh dosen pembimbing, **sesuai dengan waktu yang ditetapkan oleh dosen pengampu mata kuliah seminar**
4. Segala keterlambatan terkait dengan prosedur dan mekanisme yang telah ditetapkan tanpa alasan yang dapat dipertanggungjawabkan mengakibatkan gugurnya mahasiswa mengikuti proses evaluasi seminar.

C. Rubrik Nilai

1. Nilai Akhir merupakan nilai rata-rata dari keseluruhan tahapan evaluasi dengan proporsi sebagai berikut:

EVALUASI TAHAP I	: 30%
EVALUASI TAHAP II	: 50%
VALIDASI	: 20%
2. Dosen pembimbing memiliki hak 60% dari total nilai akhir mahasiswa.
3. Dosen penguji 1 dan 2 masing-masing memiliki hak 20% dari nilai mahasiswa. Total proporsi nilai penguji 1 dan 2 adalah 40% dari total nilai akhir mahasiswa.

D. Peraturan dalam Evaluasi

1. Pimpinan Sidang
Dosen pembimbing bertindak untuk memimpin sidang seminar dan menjaga forum tetap kondusif sesuai dengan waktu yang dialokasikan mulai dari awal sampai dengan akhir forum
2. Audience
Sidang bersifat tertutup. Mahasiswa hanya yang berada pada satu kelompok yang diuji. Mahasiswa berhak mengajukan pertanyaan pada saat diskusi (bersifat fleksible sesuai dengan kondisi di lapangan)
3. Mahasiswa
Mahasiswa pengambil mata kuliah seminar wajib hadir dari awal sampai dengan akhir dari forum seminar tersebut
4. Presenter
Presenter adalah mahasiswa mengambil mata kuliah seminar di dalam mempresentasikan produknya dan forum seminar dimaksudkan untuk menggali masukan dan pendapat dari forum untuk penyempurnaan produk
5. Notulensi
Notulensi dapat dituliskan oleh mahasiswa bersangkutan atau salah seorang mahasiswa secara bergiliran. Mahasiswa peserta Seminar dapat juga

menggunakan alat bantu *voice recorder* untuk kemudian dituliskan pada lembar notulensi. Format terlampir.

IV. PRODUK SEMINAR

- a. Laporan Kemajuan 1 (sebelum pelaksanaan Evaluasi Tahap 1) sesuai dengan target substansi yang direncanakan *sebanyak 3 eksemplar*.
- b. Laporan Kemajuan 2 (sebelum pelaksanaan Evaluasi Tahap 2) sesuai dengan target substansi yang direncanakan *sebanyak 3 eksemplar*.
- c. Jadwal detail pengumpulan dan pelaksanaan evaluasi akan diumumkan sebelum kegiatan evaluasi dilakukan pada tiap tahapnya.

V. SISTEMATIKA PROPOSAL

Sistematika penulisan proposal penelitian disusun berdasarkan Bab sesuai dengan Tugas Akhir (TA) sebagai berikut:

Judul

Judul merupakan judul sementara yang memungkinkan adanya perubahan pasca tahapan evaluasi yang dilakukan selama tidak mengganti tema dan topik. Judul terdiri dari maksimal 13 kata (tidak termasuk penjelasan studi kasus). Jika mahasiswa mengganti tema dan topik penelitian secara signifikan maka diwajibkan untuk mengikuti kembali mata kuliah Seminar.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Berisi tentang latar belakang pemilihan judul serta isu-isu permasalahan yang melatarbelakangi pemilihan judul. Penulisan latar belakang masalah perlu didasari oleh data/fakta yang jelas serta hal-hal normatif (teoritis) yang mendasari. Sehingga sebelum penulisan latar belakang masalah perlu pemahaman mendalam tentang topik yang akan diangkat (melalui studi awal tentang studi referensi terkait) disertai pemahaman pendahuluan tentang fakta/ data tentang topik yang akan diangkat. Sehingga latar belakang masalah sebenarnya merupakan ringkasan dan kerangka ide yang melatarbelakangi munculnya permasalahan.

Atau secara general, yang harus bisa didapatkan dari sebuah latar belakang adalah justifikasi tentang mengapa peneliti ingin memilih permasalahan, baik secara opini, fakta empiris di lapangan maupun secara kebenaran universal (dapat berupa teori).

1.2 Rumusan Masalah

Bisa merupakan "pernyataan masalah" maupun "pertanyaan masalah/ pertanyaan penelitian" yang dirumuskan dari identifikasi permasalahan pada latar belakang masalah sehingga merupakan kesimpulan dan uraian **latar belakang masalah**. **Latar belakang masalah** yang baik didasari studi literatur dan studi awal yang terkerangkakan dengan baik akan menghasilkan **rumusan masalah yang baik pula**. Rumusan masalah perlu dituliskan secara singkat, jelas dan mudah dipahami serta terukur/mudah dipertahankan. Rumusan yang tersamar terkandung dalam alinea tidak diharapkan karena akan memaksa pembaca untuk mengintepretasikan sendiri.

1.3 Tujuan Penelitian

Yang di maksud dengan Tujuan Penelitian dalam bagian ini tidak hanya menunjukkan keluaran dari penelitian yang akan dilakukan. Namun juga peneliti bisa menjelaskan kedudukan permasalahan penelitian dalam khazanah ilmu pengetahuan (tercermin

dari review tinjauan pustaka). Tujuan penelitian berdasarkan kedudukan permasalahan pada umumnya dapat dikategorikan menjadi 5 macam kemungkinan, yaitu eksplorasi (masih meraba, diawali dengan ketidaktahuan), deskripsi (menjelaskan lebih lanjut), eksplanasi (mengkonfirmasi teori), prediksi (menjelaskan hubungan sebab akibat) ataupun aksi (aplikasi ke tindakan).

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Berisi tentang aspek-aspek yang akan membatasi lingkup penelitian mengingat keterbatasan waktu, pikiran, dana, dll sehingga tidak mungkin melaksanakan semua aspek ada terkait dengan topik yang akan diangkat. Batasan penelitian bisa menyangkut:

- Batasan wilayah
Dilengkapi dengan alasan pemilihan dan hasil observasi awal tentang gambaran umum wilayah studi.
- Batasan aspek/substansi yang di bahas
- Batasan waktu

Batasan tersebut bersifat fleksibel yang tingkat kedalamannya sangat terkait dengan rumusan masalah yang disusun dan tujuan penelitian yang direncanakan.

1.5 Posisi Penelitian

Memuat posisi penelitian dalam ranah keilmuan Perencanaan Wilayah dan Kota, serta posisi penelitian terhadap penelitian yang sudah pernah ada (menunjukkan bahwa penelitian yang akan dilakukan belum pernah diteliti sebelumnya). Pada posisi penelitian terhadap penelitian yang sudah pernah ada, jika sudah pernah diteliti, perlu ditunjukkan perbedaannya. Perbedaan dapat berupa sudut pandang, landasan teori, prosedur, dan/atau teknik yang berbeda.

1.6 Manfaat Penelitian

Dalam bagian ini, mahasiswa perlu menunjukkan manfaat atau faedah yang diharapkan dari hasil penelitian yang akan dilakukannya secara spesifik.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka dalam hal ini bukan merupakan resensi pustaka yang membahas pustaka satu demi satu. Tinjauan pustaka memuat uraian sistematis dan bersifat review (diskusi) baik tentang penelitian-penelitian sebelumnya maupun pustaka yang terkait dengan penelitian. Tinjauan pustaka dibahas per topik yang diatur secara sistematis, dalam arti terdapat suatu kerangka yang jelas dalam merangkai topik-topik tersebut dalam sebuah sistem dalam menjawab/mendekati permasalahan penelitian. Tinjauan pustaka diakhiri dengan proses perumusan variabel penelitian dan kerangka pikir.

BAB III METODE PENELITIAN

Merupakan cara atau langkah yang akan ditempuh di dalam melaksanakan penelitian.

Substansi **minimal** yang harus terdapat dalam bagian ini adalah:

1. Pendekatan dan jenis penelitian yang akan digunakan
2. Kerangka rancangan penelitian disertai penjelasan terhadap langkah-langkahnya.
3. Variabel yang diteliti (dilengkapi dengan indikator)
4. Kebutuhan data
5. Teknik pengumpulan data
6. Teknik analisis data
7. Jadwal Penelitian yang direncanakan.

Daftar Pustaka

Memuat informasi pustaka-pustaka yang diacu dalam proposal penelitian. Sedikitnya mahasiswa harus memiliki minimal sepuluh pustaka yang memiliki relevansi dengan permasalahan penelitian yang diangkat. Gunakan format penulisan daftar pustaka yang baik dan benar.

Lampiran

- Dokumen Pendukung lainnya (borang survey, borang kuisisioner, wawancara, dll)
- Hasil pengujian index plagiarism dengan menggunakan software Turnitin (max 30%) tidak termasuk Daftar Pustaka
- Form kelayakan dari dosen pembimbing
- Lembar Asistensi
- Notulensi Tiap Evaluasi

VI. LAMPIRAN

Berikut terlampir Pedoman Kutipan dan format dari dokumen-dokumen penunjang pelaksanaan mata kuliah Seminar :

1. Plagiat: Bentuk, Sanksi dan Cara Menghindari
2. Surat Kelayakan Mengikuti Evaluasi Tahap I
3. Surat Kelayakan Mengikuti Evaluasi Tahap II
4. Cover
5. Lembar Pengesahan
6. Form Penilaian Evaluasi Tahap I
7. Form Penilaian Evaluasi Tahap II
8. Notulensi Evaluasi Tahap I
9. Notulensi Evaluasi Tahap II
10. Buku Asistensi

PLAGIAT: BENTUK, SANKSI DAN CARA MENGHINDARI

A. Plagiat: Definisi dan Bentuk menurut Permendiknas No 17 Tahun 2009

Plagiat adalah perbuatan secara sengaja atau tidak sengaja untuk memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan/atau karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai.

Plagiator adalah orang perseorangan atau kelompok orang pelaku plagiat, masing-masing bertindak untuk diri sendiri, untuk kelompok atau untuk dan atas nama suatu badan.

Plagiat meliputi tetapi tidak terbatas pada:

- Mengacu dan/atau mengutip istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau informasi dari suatu sumber tanpa menyatakan sumber secara memadai;
- Mengacu dan/atau mengutip secara acak istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau informasi dari suatu sumber tanpa menyebutkan sumber dalam catatan kutipan dan/atau tanpa menyatakan sumber secara memadai;
- Menggunakan sumber gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyatakan sumber secara memadai;
- Merumuskan dengan kata-kata dan/atau kalimat sendiri dari sumber kata-kata dan/atau kalimat, gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyatakan sumber secara memadai;
- Menyerahkan suatu karya ilmiah yang dihasilkan dan/atau telah dipublikasikan oleh pihak lain sebagai karya ilmiahnya tanpa menyatakan sumber secara memadai.

B. Sanksi Plagiasi

Sanksi bagi mahasiswa yang terbukti melakukan plagiat sebagaimana dimaksudkan di atas, secara berurutan dari yang paling ringan sampai dengan yang paling berat, terdiri atas:

- Teguran
- Peringatan tertulis
- Penundaan pemberian sebagian hak mahasiswa
- Pembatalan nilai satu atau beberapa mata kuliah yang diperoleh mahasiswa
- Pemberhentian dengan hormat dari status sebagai mahasiswa
- Pemberhentian tidak hormat dari status sebagai mahasiswa; atau
- Pembatalan ijazah apabila mahasiswa telah lulus dari suatu program.

C. Gaya Penulisan Kutipan, Sumber Kutipan dan Referensi sebagai Upaya Menghindari Plagiasi

Pedoman Tugas Akhir Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Sebelas Maret menggunakan gaya penulisan yang diadopsi dari APA Style. Gaya penulisan daftar pustaka menurut APA (American Psychological Association) adalah gaya yang mengikuti format Harvard. Selain gaya penulisan tersebut, terdapat pula gaya penulisan lain yang umum diadopsi, seperti Chicago style. Konsistensi dalam penggunaan gaya penulisan dalam satu dokumen karya ilmiah adalah keharusan. Hal ini mempermudah pembaca mengetahui sumber dan menelusuri jejak pengetahuan yang ada di dalam karya ilmiah. Oleh karena itu, jika penulisan kutipan menggunakan format APA, maka penulisan sumber kutipan dan daftar pustaka juga harus menggunakan format tersebut. Terkait dengan penggunaan sumber lain dalam karya ilmiah, aturan gaya penulisan yang terkait adalah (1) Gaya Penulisan Kutipan; (2) Gaya Penulisan Sumber Kutipan; dan (3) Gaya Penulisan Referensi.

Pedoman Tugas Akhir Prodi PWK UNS menggunakan Model *Author-Date* dalam menuliskan sumber kutipan dan referensi. Pada format APA, referensi di dalam isi tulisan mengacu pada item di dalam daftar pustaka dengan cara menuliskan nama belakang pengarang diikuti tahun penerbitan yang dituliskan di dalam kurung. Urutan pustaka dalam daftar pustaka didasarkan pada urutan abjad dari huruf pertama nama penulis.

1. Gaya Penulisan Kutipan

Secara umum, terdapat dua bentuk penulisan kutipan, yaitu *in-text* dan *block*. *In-text* merupakan bentuk kutipan yang berada pada badan naskah, tidak terpisah dari paragraf yang menjelaskan kutipan tersebut. Bentuk *in-text* biasanya digunakan untuk kutipan langsung sepanjang satu hingga dua kalimat, atau kutipan tidak langsung dari beberapa kalimat yang sudah di-parafrase. Sementara itu, *block* merupakan bentuk kutipan yang terpisah dari paragraf yang menjelaskannya. Bentuk *block* umum digunakan untuk kutipan berupa tabel, gambar, grafik, ataupun kalimat dengan panjang kalimat lebih dari tiga kalimat.

Bentuk *in-text* lebih umum digunakan dalam penulisan karya ilmiah. Hal ini lebih disebabkan karena konteks kutipan lebih mudah dijelaskan dalam bentuk *in-text* ketimbang *block*. Namun demikian, bentuk *in-text* yang tidak ditulis dengan kaidah yang benar sangat rentan terhadap pelanggaran etika penulisan karya ilmiah, baik yang ditulis berupa kutipan langsung maupun tidak langsung. Berikut adalah contoh kutipan *in-text* dan *block* dalam penulisan karya ilmiah.

Tabel 1. Contoh Bentuk Kutipan dalam Karya Ilmiah

Bentuk	Contoh
In-text; Langsung	Mimpi, selain merupakan ilusi yang terbentuk saat manusia terlelap, adalah manifestasi keinginan yang terpendam di hati, menurut Disney (1999) “ <i>(dream) is a wish your heart makes when you fall asleep...no matter how your heart is dreaming, if you keep on believing, the dream</i>

Bentuk	Contoh
	<i>that you wish will come true.</i> ” Mimpi memiliki kekuatan sugesti akan kemungkinan kejadian yang diharapkan terjadi. Sepanjang manusia percaya bahwa mimpinya akan terwujud, manusia akan selalu berusaha mewujudkan mimpi tersebut.
In-text; Tidak Langsung	Mimpi adalah bunga tidur yang muncul karena manusia memiliki keinginan terpendam dalam hati. Disney (1999) percaya bahwa mimpi memiliki kekuatan yang dapat membuat manusia percaya bahwa segala yang diimpikan dapat terwujud. Hal yang terpenting dari sugesti ini adalah keadaan percaya dari manusia tentang perwujudan keinginannya dalam hidup. (sudah di-parafrase)
Block	<p>Mimpi merupakan bagian dari kehidupan manusia, baik mimpi dalam artian bunga tidur, maupun mimpi dalam artian keinginan. Untuk arti mimpi yang kedua, Disney (1999) berpendapat,</p> <p><i>“Don’t you know what a dream is? It is a wish your heart makes when you fall asleep. In dream you will lose your heartache, whatever you wish for you keep. Have faith in your dream and someday your rainbow will come smiling through. No matter how your heart is dreaming, if you keep on believing, a dream that you wish will come true.”</i></p> <p>Banyak orang mempercayai kekuatan mimpi untuk menggerakkan sikap, perilaku dan keputusan manusia akan sesuatu. Hal ini didasari atas keyakinan bahwa apapun yang diimpikan akan terwujud.</p>
Block	Tabel, Gambar, Grafik yang ditulis ulang (tabel) atau difoto ulang (gambar) atau dibuat ulang (grafik). Cantumkan sitasi sumber dan tahun pada bagian bawah tabel, gambar atau grafik.

Hal yang penting untuk diingat dalam pemilihan bentuk kutipan adalah:

- Apakah kutipan yang diperlukan cukup panjang? Bila hanya bagian pendek, disarankan menggunakan kutipan bentuk in-text, sementara bila lebih dari tiga kalimat atau empat baris disarankan menggunakan bentuk block.
- Apakah mungkin melakukan parafrase tanpa menimbulkan tafsir ganda? Bila mungkin, disarankan menggunakan bentuk kutipan tidak langsung. Sementara itu, bila parafrase sulit dilakukan (biasanya kutipan dari sumber asing), disarankan menggunakan kutipan langsung, namun jelaskan pemahaman yang digunakan dalam karya ilmiah dengan baik setelahnya.
- Apabila kutipan berbentuk tabel, gambar, atau grafik, maka gunakan kutipan block, namun tambahkan pemahaman terhadap kutipan sebagaimana digunakan dalam karya ilmiah.

2. Gaya Penulisan Sumber Kutipan

Pada sistem APA, penulisan kutipan tidak langsung yang merupakan bagian tertentu dari sebuah buku/artikel harus menyertakan nomor halaman tempat bagian yang dikutip. Akan tetapi, penulisan kutipan tak langsung yang merupakan inti sari dari keseluruhan hasil sebuah penelitian tidak perlu mencantumkan nomor halaman. Penulisannya cukup dengan mencantumkan nama pengarang dan tahun penerbitan pustaka. Sedangkan kutipan langsung pada sistem APA ditulis dengan menyebutkan nama pengarang, tahun terbit, dan halaman tempat kalimat/teks yang dikutip berada.

- Buku/artikel dengan satu penulis
(Pollan, 2006) *atau* Pollan (2006)
- Buku/artikel dengan dua penulis
(Ward & Burns, 2007) *atau* Ward dan Burns (2007)
- Buku/artikel dengan tiga penulis
(Heatheron, Fitzgilroy & Hsu, 2008) *atau* Heatheron, Fitzgilroy, dan Hsu (2008)
- Buku/artikel dengan empat atau lebih penulis
(Barnes, et al., 2008) *atau* Barnes, et al. (2008)
(Barnes, dkk., 2008) *atau* Barnes, dkk. (2008)
- Buku/artikel dengan Penulis dan Editor atau Penerjemah, hanya ditulis penulisnya saja, editor ditulis di referensi
(García Márquez, 1988) *atau* García Márquez (1988)
- Bila ada dua penulis dengan nama belakang yang sama, maka nama depan ditulis pada kutipan
(C. Doershuk, 2010) *atau* C. Doershuk (2010)
(J. Doershuk, 2009) *atau* J. Doershuk (2010)
- Bila satu penulis menulis dua atau lebih buku/artikel pada tahun yang sama yang digunakan sebagai sumber kutipan
(Wiens, 1989a)
(Wiens, 1989b)
- Bila kutipan merupakan kutipan in-text tidak langsung dan bersumber dari beberapa buku/artikel
Penyebutan sumbernya dilakukan berdasarkan urutan alfabet nama penulis dan penulisan setiap sumber dipisahkan dengan tanda titik koma.

(Armstrong & Malacinski, 1989: 17; Beigl, 1989: 11; Pickett & White, 1985: 2)

- Bila kutipan merupakan kutipan in-text tidak langsung dan bersumber dari beberapa buku/artikel dengan penulis yang sama
(Wong, 1999: 328; 2000: 475)
- Bila nama penulis tidak diketahui, maka dalam sumber kutipan dapat dituliskan 1 atau 2 kata pertama dari judul dan tahun. Jika pustaka tersebut berupa kutipan dari artikel atau bab, judul ditulis dengan huruf tegak dan diberi tanda petik. Jika pustaka berupa kutipan dari buku, brosur, laporan atau terbitan berkala (majalah/surat kabar), judul ditulis dengan huruf miring.
Misal: bukunya berjudul *Mimpi di Gelap Malam, 2011*
(*Mimpi di gelap malam, 2011: 23*)
- Bila nama penulis tidak tercantum dari buku/artikel namun diketahui umum atau dari sumber lain selain buku/artikel itu
([Horsley] 1796)
([Cook?] 1730)
- Bila penulis merupakan organisasi
(ISO, 1997)
- Bila mengutip dari kutipan dalam buku/artikel menggunakan kutipan in-text
In Louis Zukofsky's "Sincerity and Objectification," from the February 1931 issue of *Poetry* magazine (quoted in Costello 1981).

3. Gaya Penulisan Referensi dalam Daftar Pustaka

Secara umum, gaya penulisan Daftar Pustaka menurut format APA bervariasi menurut jenis pustaka, namun selalu mengikuti pola yang sama yaitu penulis, tahun, judul, sumber. Nama penulis dicantumkan dengan menuliskan nama keluarga atau nama belakang yang diikuti inisial (singkatan) nama kecil atau nama depan. Jika jumlah penulisnya lebih dari empat, yang ditulis hanya nama penulis pertama, sedangkan selebihnya diwakili dengan et al. atau dkk. Tanda koma digunakan untuk memisahkan unsur nama paling belakang dengan inisial dan memisahkan nama antarpengarang. Tanda ampersand (&) digunakan untuk memisahkan antarnama jika ada dua penulis dan sebelum nama terakhir jika ada lebih dari dua penulis.

- Buku dengan satu penulis
Pollan, M. (2006). *The Omnivore's Dilemma: A Natural History of Four Meals*. New York: Penguin.

- Buku dengan editor
Singh, A. A., Hwahng, S. J., Chang, S. C., & White, B. (2017). Affirmative counseling with trans/gender-variant people of color. In A. Singh & L. M. Dickey (Eds.), *Affirmative counseling and psychological practice with transgender and gender nonconforming clients* (pp. 41–68). Washington, DC: American Psychological Association. <http://dx.doi.org/10.1037/14957-003>
- Buku dengan dua penulis
Ward, G. C. & Burns, K. (2007). *The War: An Intimate History, 1941–1945*. New York: Knopf.
- Buku dengan tiga penulis
Heatherton, J., James F., & Hsu, J. (2008). *Meteors and Mudslides: A Trip through The Time Earth Created*. Shambala: Three Reys
- Buku/artikel dengan empat atau lebih penulis
Maskell, P., et al. (1998). *Competitiveness, Localised Learning and Regional Development: Specialisation and Prosperity in Small Open Economies*. London: Routledge.
- Buku/artikel dengan Penulis dan Editor atau Penterjemah
García Márquez, G. (1988). *Love in the Time of Cholera*. Translated by Edith Grossman. London: Cape.
- Buku/artikel yang hanya diketahui editor atau penerjemahnya
Jika penulis sebagai editor, di belakang namanya diberi tulisan (Ed.) jika ada satu editor. Jika editor lebih dari satu di belakang nama diberi tulisan (Eds.) di antara nama penulis dan tahun penerbitan.
Soltés, O. Z., (Ed.). (1999). *Georgia: Art and Civilization through the Ages*. London: Philip Wilson.
Silverstein, T., (Trans.). (1974). *Sir Gawain and the Green Knight*. Chicago: University of Chicago Press.
- Bila merupakan kutipan tidak langsung dari keseluruhan bab dalam buku
Gould, G. (1984). "Streisand as Schwarzkopf." In *The Glenn Gould Reader*, edited by Tim Page, 308–11. New York: Vintage.
- Bila nama penulis atau nama editor tidak terdapat dalam identitas pustaka, gunakan judul pada posisi penulis. Peletakan urutan pustaka pada daftar pustaka mengacu pada huruf pertama dalam judul.

Misal: bukunya berjudul *Mimpi di Gelap Malam*, 2011
Mimpi di Gelap Malam. (2011). Surakarta: Penerbit

- Bila nama penulis tidak tercantum dari buku/artikel namun diketahui umum atau dari sumber lain selain buku/artikel itu
[Cook, Ebenezer?]. (1730). *Sotweed Redivivus; or, The Planter's Looking-Glass*. By "E. C. Gent." Annapolis.
[Horsley, Samuel]. (1796). *On the Prosodies of the Greek and Latin Languages*. London.
- Bila penulis merupakan organisasi
ISO (International Organization for Standardization). (1997). *Information and Documentation—Bibliographic References. Part 2, Electronic Documents or Parts Thereof*. ISO 690-2. New York: American National Standards Institute.
- Bila beberapa pustaka dengan penulis dan tahun yang sama
Jika ada beberapa buku yang dijadikan sumber ditulis oleh orang yang sama dan diterbitkan pada tahun yang sama pula, data tahun penerbitan diikuti oleh lambang a, b, dan seterusnya. Urutan penempatannya ditentukan secara kronologis atau berdasarkan abjad judul buku.
Shen, J. (2004a). Urban competitiveness and urban governance in the globalizing world. *Asian Geographer*, 23(1–2), 19–36.
Shen, J. (2004b). Reorganizing urban space in postreform China. In J. Meligrana (Ed.), *Redrawing local government boundaries: An international study of politics, procedures, and decisions* (pp. 189–205). Vancouver: UBC Press.
- Bila mengutip dari artikel dalam Jurnal
Blair, Walter. (1977). "Americanized Comic Braggarts." *Critical Inquiry* 4 (2): 331–49.
- Bila mengutip dari artikel jurnal yang diakses online, sertakan nomor DOI atau URL lengkap dengan tanggal akses.
Novak, William J. (2008). "The Myth of the 'Weak' American State." *American Historical Review* 113:752–72. doi:10.1086/ahr.113.3.752.
Karmaus, Wilfried, & John F. Riebow. (2004). "Storage of Serum in Plastic and Glass Containers May Alter the Serum Concentration of Polychlorinated Biphenyls." *Environmental Health Perspectives* 112 (May): 643–47. <http://www.jstor.org/stable/3435987>. Diakses pada 4 Juli 2004.
- Bila mengutip dari website

Direktorat Jendral Pekerjaan Umum. (2010). Citarum Stakeholders Analysis, Republik Indonesia. Available from <
http://upload.citarum.org/knowledge/document/Citarum_Stakeholders_Analysis_B1_101210.pdf > [24 May 2014]

Lampiran II

Surat Kelayakan Mengikuti Evaluasi Tahap 1

Laporan Proposal yang telah disusun oleh :

Nama	:	
NIM	:	
Prodi/Jurusan/Fakultas	:	
Tema/Topik	:	
Judul Penelitian	:	HURUF CAPITAL BOLD

Telah memenuhi ketentuan dan persyaratan secara substansi maupun teknis untuk bisa diujikan pada **Evaluasi Tahap I** Mata Kuliah Seminar Tahun Ajaran /

Surakarta, (Tanggal)

Menyetujui

Dosen Pembimbing

Nama Lengkap dan gelar

NIP.

Surat Kelayakan Mengikuti Evaluasi Tahap 2

Laporan Proposal yang telah disusun oleh :

Nama	:
NIM	:
Prodi/Jurusan/Fakultas	:
Tema/Topik	:
Judul Penelitian	: HURUF CAPITAL BOLD

Telah memenuhi ketentuan dan persyaratan secara substansi maupun teknis untuk bisa diujikan pada **Evaluasi Tahap I** Mata Kuliah Seminar Tahun Ajaran /

Surakarta, (Tanggal)

Menyetujui

Dosen Pembimbing

Nama Lengkap dan gelar

NIP.

Proposal Penelitian

JUDUL PENELITIAN



NAMA :

NIM :

**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
TAHUN**

Lampiran V

LEMBAR PENILAIAN EVALUASI SEMINAR TAHAP I

Nama Mahasiswa : _____
NIM : _____
Judul : _____
Hari/Tanggal : _____

NO	MATERI PENILAIAN	NILAI
1	Latar Belakang	
2	Rumusan Masalah, Tujuan, Sasaran	
3	Ruang Lingkup Penelitian	
4	Posisi Penelitian	
5	Tinjauan Teori	
6	Penyusunan Variabel	
7	Daftar Pustaka	
NILAI AKHIR (nilai akhir merupakan nilai rata-rata seluruh komponen materi penilaian)		

Rentang Skor (Skala 100)	Huruf	Angka
≥ 85	A	4,00
80-84	A-	3,70
75-79	B+	3,30
70-74	B	3,00
65-69	C+	2,70
60-64	C	2,00
55-59	D	1,00
< 55	E	0,00

Pembimbing/Penguji I/Penguji II*

**)coret yang tidak perlu*

RUBRIK PENILAIAN EVALUASI 1 SEMINAR

NO	MATERI PENILAIAN	55-59 (D)	60-64 (C)	65-69 (C+)	70-74 (B)	75-79 (B+)	80-84 (A-)	≥85 (A)
1	Latar Belakang	Tidak terdapat isu yang melatarbelakangi	Latar belakang tidak sistematis, minim dukungan data empiris maupun teori, dan tidak menunjukkan urgensi isu dengan jelas	Latar belakang masih bersifat deskriptif dan umum; isu penelitian kurang didukung data atau referensi yang memadai	Latar belakang menjelaskan isu penelitian secara umum tetapi dukungan data empiris atau teori masih terbatas, dan penegasan urgensi isu belum kuat.	Latar belakang cukup jelas dan relevan dengan topik penelitian, memuat isu empiris dan referensi teori, penegasan urgensi isu masih terbatas	Latar belakang jelas dan cukup sistematis; memaparkan kondisi empiris dengan dukungan referensi ilmiah yang relevan, penegasan urgensi isu belum sepenuhnya kuat	Latar belakang sangat jelas dan sistematis; memaparkan kondisi empiris secara kuat dengan dukungan referensi ilmiah yang relevan, penegasan urgensi isu sangat kuat
2	Rumusan Masalah, Tujuan dan Sasaran	Tidak terdapat rumusan masalah, tujuan dan sasaran penelitian	Rumusan masalah, tujuan, dan sasaran adalah pengulangan dari kajian yang sudah pernah dilakukan	Rumusan masalah, tujuan, dan sasaran tidak sesuai dengan isu	Rumusan masalah, tujuan, dan sasaran belum sistematis, belum menjawab gap/isu	Rumusan masalah, tujuan, dan sasaran jelas dan sistematis tetapi belum menjawab gap/isu	Rumusan masalah, tujuan, dan sasaran jelas, sistematis, dan menjawab gap/isu	Rumusan masalah, tujuan, dan sasaran jelas, sistematis, dan menjawab gap/isu serta menawarkan kebaruan
3	Ruang Lingkup Penelitian	Tidak terdapat ruang lingkup penelitian	Ruang lingkup penelitian tidak sistematis dan sangat terbatas penjelasannya, batasan penelitian tidak jelas	Ruang lingkup penelitian kurang jelas dan masih bersifat umum, batasan objek atau aspek penelitian belum dirumuskan secara tegas	Ruang lingkup penelitian dijelaskan secara umum, namun batasan penelitian masih kurang tegas	Ruang lingkup penelitian cukup jelas, mencakup beberapa batasan penelitian tetapi belum sepenuhnya rinci	Ruang lingkup penelitian dijelaskan jelas dan cukup spesifik, mencakup batasan utama penelitian. Batasan penelitian belum sepenuhnya konsisten dengan rumusan masalah.	Ruang lingkup penelitian dijelaskan sangat jelas, spesifik, dan terstruktur, mencakup batasan objek, lokasi, variabel/aspek yang diteliti, serta aspek yang tidak diteliti. Batasan penelitian logis, realistis, dan konsisten dengan rumusan masalah
4	Posisi Penelitian	Tidak terdapat posisi penelitian	Posisi penelitian tidak dijelaskan atau tidak menunjukkan hubungan dengan penelitian terdahulu yang relevan.	Posisi penelitian kurang jelas, referensi penelitian terdahulu terbatas, dan hubungan dengan penelitian terdahulu belum terlihat secara tegas.	Posisi penelitian dijelaskan secara umum, referensi penelitian terdahulu terbatas, menjelaskan hubungan dengan penelitian terdahulu secara umum.	Posisi penelitian cukup jelas dengan menyebutkan beberapa penelitian terdahulu. Analisis perbandingan dengan penelitian sebelumnya masih terbatas.	Posisi penelitian dijelaskan jelas dan logis dengan merujuk pada beberapa penelitian terdahulu yang relevan. Analisis perbandingan dengan penelitian sebelumnya belum sepenuhnya mendalam	Posisi penelitian dijelaskan sangat jelas, kritis, dan sistematis melalui pemetaan penelitian terdahulu yang relevan. Analisis perbandingan dengan penelitian sebelumnya dilakukan secara mendalam
5	Tinjauan Teori	Tidak terdapat tinjauan teori	Tinjauan teori sama sekali tidak terkait topik	Tinjauan teori sangat minim	Tinjauan teori belum sesuai dengan topik, belum diuraikan dengan jelas, belum spesifik sesuai konteks	Tinjauan teori relevan dengan topik tetapi belum diuraikan dengan jelas, belum spesifik sesuai konteks	Tinjauan teori relevan dengan topik dan diuraikan dengan jelas, tetapi belum spesifik sesuai konteks	Tinjauan teori relevan dengan topik, konteks lokus dan skala perencanaan, serta diuraikan dengan jelas

NO	MATERI PENILAIAN	55-59 (D)	60-64 (C)	65-69 (C+)	70-74 (B)	75-79 (B+)	80-84 (A-)	≥85 (A)
					lokus dan skala perencanaan	lokus dan skala perencanaan	lokus dan skala perencanaan	
6	Penyusunan Variabel	Tidak terdapat variabel penelitian	Variabel penelitian tidak dijelaskan atau tidak relevan dengan topik dan rumusan masalah penelitian.	Variabel penelitian kurang jelas dan kurang lengkap, keterkaitan dengan rumusan masalah dan dukungan teori kurang.	Variabel penelitian disebutkan tetapi penyusunannya belum sistematis, dukungan teori dalam penyusunan variabel masih terbatas.	Variabel penelitian cukup jelas dan berkaitan dengan topik penelitian, dukungan teori dalam penyusunan variabel masih terbatas.	Variabel penelitian disusun jelas dan relevan dengan rumusan masalah serta tujuan penelitian, namun keterkaitan dengan teori belum sepenuhnya kuat.	Variabel penelitian disusun sangat jelas, sistematis, dan relevan dengan rumusan masalah serta tujuan penelitian, keterkaitan kuat dengan teori yang disusun.
7	Daftar Pustaka	Tidak terdapat sumber pustaka yang digunakan	Daftar pustaka sangat terbatas dan tidak relevan. Penyusunan tidak mengikuti format yang berlaku.	Daftar pustaka kurang lengkap dan kurang relevan. Format penulisan tidak konsisten.	Daftar pustaka terbatas, terdapat ketidaksesuaian antara sumber yang dikutip dalam teks dan yang tercantum dalam daftar pustaka. Format penulisan kurang konsisten.	Daftar pustaka cukup relevan, namun jumlah atau kemutakhiran sumber masih terbatas, format penulisan belum sepenuhnya konsisten.	Daftar pustaka cukup lengkap dan relevan, namun masih terdapat sedikit ketidakkonsistenan atau kekurangan minor.	Daftar pustaka lengkap, relevan, dan mutakhir. Semua sumber yang dikutip dalam teks tercantum dengan benar di daftar pustaka, dan penulisan mengikuti format sesuai pedoman

Lampiran VI

LEMBAR PENILAIAN EVALUASI SEMINAR TAHAP II

Nama Mahasiswa : _____

NIM : _____

Judul : _____

Hari/Tanggal : _____

NO	MATERI PENILAIAN	NILAI
1	Latar Belakang	
2	Rumusan Masalah, Tujuan, Sasaran	
3	Posisi Penelitian	
4	Tinjauan Teori	
5	Penyusunan Variabel	
6	Metode Penelitian	
7	Operasionalisasi Penelitian	
8	Daftar Pustaka	
9	Kepribadian	
NILAI AKHIR (nilai akhir merupakan nilai rata-rata seluruh komponen materi penilaian)		

Rentang Skor (Skala 100)	Huruf	Angka
≥ 85	A	4,00
80-84	A-	3,70
75-79	B+	3,30
70-74	B	3,00
65-69	C+	2,70
60-64	C	2,00
55-59	D	1,00
< 55	E	0,00

Pembimbing/Penguji I/Penguji II*

*)coret yang tidak perlu

RUBRIK PENILAIAN EVALUASI 2 SEMINAR

NO	MATERI PENILAIAN	55-59 (D)	60-64 (C)	65-69 (C+)	70-74 (B)	75-79 (B+)	80-84 (A-)	≥85 (A)
1	Latar Belakang	Tidak terdapat isu yang melatarbelakangi	Latar belakang tidak sistematis, minim dukungan data empiris maupun teori, dan tidak menunjukkan urgensi isu dengan jelas	Latar belakang masih bersifat deskriptif dan umum; isu penelitian kurang didukung data atau referensi yang memadai	Latar belakang menjelaskan isu penelitian secara umum tetapi dukungan data empiris atau teori masih terbatas, dan penegasan urgensi isu belum kuat.	Latar belakang cukup jelas dan relevan dengan topik penelitian, memuat isu empiris dan referensi teori, penegasan urgensi isu masih terbatas	Latar belakang jelas dan cukup sistematis; memaparkan kondisi empiris dengan dukungan referensi ilmiah yang relevan, penegasan urgensi isu belum sepenuhnya kuat	Latar belakang sangat jelas dan sistematis; memaparkan kondisi empiris secara kuat dengan dukungan referensi ilmiah yang relevan, penegasan urgensi isu sangat kuat
2	Rumusan Masalah, Tujuan, Sasaran	Tidak terdapat rumusan masalah, tujuan dan sasaran penelitian	Rumusan masalah, tujuan, dan sasaran adalah pengulangan dari kajian yang sudah pernah dilakukan	Rumusan masalah, tujuan, dan sasaran tidak sesuai dengan isu	Rumusan masalah, tujuan, dan sasaran belum sistematis, belum menjawab gap/isu	Rumusan masalah, tujuan, dan sasaran jelas dan sistematis tetapi belum menjawab gap/isu	Rumusan masalah, tujuan, dan sasaran jelas, sistematis, dan menjawab gap/isu	Rumusan masalah, tujuan, dan sasaran jelas, sistematis, dan menjawab gap/isu serta menawarkan kebaruan
3	Posisi Penelitian	Tidak terdapat posisi penelitian	Posisi penelitian tidak dijelaskan atau tidak menunjukkan hubungan dengan penelitian terdahulu yang relevan.	Posisi penelitian kurang jelas, referensi penelitian terdahulu terbatas, dan hubungan dengan penelitian terdahulu belum terlihat secara tegas.	Posisi penelitian dijelaskan secara umum, referensi penelitian terdahulu terbatas, menjelaskan hubungan dengan penelitian terdahulu secara umum.	Posisi penelitian cukup jelas dengan menyebutkan beberapa penelitian terdahulu. Analisis perbandingan dengan penelitian sebelumnya masih terbatas.	Posisi penelitian dijelaskan jelas dan logis dengan merujuk pada beberapa penelitian terdahulu yang relevan. Analisis perbandingan dengan penelitian sebelumnya belum sepenuhnya mendalam	Posisi penelitian dijelaskan sangat jelas, kritis, dan sistematis melalui pemetaan penelitian terdahulu yang relevan. Analisis perbandingan dengan penelitian sebelumnya dilakukan secara mendalam
4	Tinjauan Teori	Tidak terdapat tinjauan teori	Tinjauan teori sama sekali tidak terkait topik	Tinjauan teori sangat minim	Tinjauan teori belum sesuai dengan topik, belum diuraikan dengan jelas, belum spesifik sesuai konteks lokus dan skala perencanaan	Tinjauan teori relevan dengan topik tetapi belum diuraikan dengan jelas, belum spesifik sesuai konteks lokus dan skala perencanaan	Tinjauan teori relevan dengan topik dan diuraikan dengan jelas, tetapi belum spesifik sesuai konteks lokus dan skala perencanaan	Tinjauan teori relevan dengan topik, konteks lokus dan skala perencanaan, serta diuraikan dengan jelas
5	Penyusunan Variabel	Tidak terdapat variabel penelitian	Variabel penelitian tidak dijelaskan atau tidak relevan dengan topik dan rumusan masalah penelitian.	Variabel penelitian kurang jelas dan kurang lengkap, keterkaitan dengan rumusan masalah dan dukungan teori kurang.	Variabel penelitian disebutkan tetapi penyusunannya belum sistematis, dukungan teori dalam penyusunan variabel masih terbatas.	Variabel penelitian cukup jelas dan berkaitan dengan topik penelitian, dukungan teori dalam penyusunan variabel masih terbatas.	Variabel penelitian disusun jelas dan relevan dengan rumusan masalah serta tujuan penelitian, namun keterkaitan dengan teori belum sepenuhnya kuat.	Variabel penelitian disusun sangat jelas, sistematis, dan relevan dengan rumusan masalah serta tujuan penelitian, keterkaitan kuat dengan teori yang disusun.

NO	MATERI PENILAIAN	55-59 (D)	60-64 (C)	65-69 (C+)	70-74 (B)	75-79 (B+)	80-84 (A-)	≥85 (A)
6	Metode Penelitian	Tidak terdapat metode penelitian	Metode penelitian tidak disusun secara sistematis dan tidak relevan dengan topik penelitian.	Metode penelitian kurang jelas dan kurang sistematis.	Metode penelitian dijelaskan secara umum, tetapi beberapa komponen belum dijelaskan dengan lengkap dan rinci.	Metode penelitian cukup jelas, namun penjelasan tahapan penelitian atau teknik analisis belum sepenuhnya rinci.	Metode penelitian jelas dan cukup sistematis. Kesesuaian dengan rumusan masalah dan variabel penelitian baik.	Metode penelitian dijelaskan sistematis, dan logis, sangat relevan dengan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan variabel yang telah disusun.
7	Operasionalisasi Penelitian	Operasionalisasi penelitian tidak dijelaskan	Operasionalisasi penelitian tidak sistematis dan sebagian besar komponen tidak dijelaskan secara memadai.	Operasionalisasi penelitian kurang jelas, beberapa komponen tidak dijelaskan dengan baik.	Operasionalisasi penelitian dijelaskan secara umum, namun belum sepenuhnya terkait dengan variabel penelitian.	Komponen operasionalisasi penelitian cukup jelas, tetapi penjelasan salah satu komponen masih terbatas.	Komponen operasionalisasi penelitian jelas dan cukup rinci, namun masih terdapat kekurangan minor dalam detail atau konsistensi.	Kebutuhan data, teknik pengumpulan data, teknik analisis, dan instrumen penelitian jelas, rinci, sistematis, dan konsisten dengan variabel serta metode penelitian.
8	Daftar Pustaka	Tidak terdapat sumber pustaka yang digunakan	Daftar pustaka sangat terbatas dan tidak relevan. Penyusunan tidak mengikuti format yang berlaku.	Daftar pustaka kurang lengkap dan kurang relevan. Format penulisan tidak konsisten.	Daftar pustaka terbatas, terdapat ketidaksesuaian antara sumber yang dikutip dalam teks dan yang tercantum dalam daftar pustaka. Format penulisan kurang konsisten.	Daftar pustaka cukup relevan, namun jumlah atau kemitakhiran sumber masih terbatas, format penulisan belum sepenuhnya konsisten.	Daftar pustaka cukup lengkap dan relevan, namun masih terdapat sedikit ketidakkonsistenan atau kekurangan minor.	Daftar pustaka lengkap, relevan, dan mutakhir. Semua sumber yang dikutip dalam teks tercantum dengan benar di daftar pustaka, dan penulisan mengikuti format sesuai pedoman
9	Kepribadian	Tidak bertanggung jawab, tidak melakukan konsultasi dengan pembimbing, atau terdapat plagiasi, pemalsuan data, atau pelanggaran etika akademik berat.	Kurang bertanggung jawab, tidak disiplin dalam proses bimbingan, dan terdapat indikasi pelanggaran etika akademik ringan	Tanggung jawab kurang, konsultasi dengan pembimbing sangat jarang, serta kurang menunjukkan inisiatif	Tanggungjawab cukup, tidak terdapat pelanggaran akademik yang jelas, konsultasi belum konsisten dan tidak proaktif.	Bertanggungjawab, jujur, tidak terindikasi plagiasi dan pemalsuan data, pelaksanaan konsultasi belum konsisten atau kurang aktif.	Bertanggungjawab, jujur, tidak terindikasi plagiasi dan pemalsuan data, melakukan konsultasi cukup rutin, menunjukkan etika akademik yang cukup baik.	Bertanggungjawab, jujur, tidak terindikasi plagiasi dan pemalsuan data, melakukan konsultasi secara rutin, menunjukkan etika akademik yang baik.

Lampiran VII



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA**

Jl. Ir. Sutami No. 36A, Ketingan, Surakarta 57126

NOTULENSI EVALUASI TAHAP I

M.K SEMINAR

Nama Mahasiswa : _____
No. Induk mahasiswa : _____
Semester : _____

Hari/Tanggal : _____
Waktu : _____
Dosen Pembimbing : _____
Dosen Penguji : 1. _____
2. _____

No	Nama Dosen	Catatan Masukan

--	--	--

Lampiran VIII



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA**

Jl. Ir. Sutami No. 36A, Ketingan, Surakarta 57126

NOTULENSI EVALUASI TAHAP II

M.K SEMINAR

Nama Mahasiswa : _____
No. Induk mahasiswa : _____
Semester : _____

Hari/Tanggal : _____
Waktu : _____
Dosen Pembimbing : _____
Dosen Penguji : 1. _____
2. _____

No	Nama Dosen	Catatan Masukan

--	--	--

**BUKU ASISTENSI
SEMINAR
PRODI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA**

Kode: 8063243041



NAMA MAHASISWA : _____
NIM : _____
DOSEN PEMBIMBING : _____
JUDUL PROPOSAL : _____

**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
Jl. Ir. Sutami 36A Telp/Faks : (0271) 643666
Surakarta**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA**

Jl. Ir. Sutami No. 36A, Ketingan, Surakarta 57126, telp/fax 0271-643666

**LEMBAR ASISTENSI M.K SEMINAR
Kode: 8063243041**

Nama Mahasiswa : _____
No. Induk Mahasiswa : _____
Judul Proposal : _____

TANGGAL	CATATAN	PARAF DOSEN/ BUKTI KONSULTASI

Lampiran X



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA**

Jl. Ir. Sutami No. 36A, Ketingan, Surakarta 57126, telp/fax 0271-643666

LEMBAR CATATAN VALIDASI SEMINAR

Kode: 8063243041

Nama Mahasiswa : _____
No. Induk Mahasiswa : _____
Judul Proposal : _____

No	Nama Dosen	Catatan	Respon

Lampiran XI



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
Jl. Ir. Sutami No. 36A, Ketingan, Surakarta 57126, telp/fax 0271-643666

LEMBAR VALIDASI SEMINAR

Proposal penelitian yang telah disusun oleh :

Nama Mahasiswa	:	
NIM	:	
Judul Penelitian	:	

Telah memenuhi ketentuan dan persyaratan secara substansi maupun teknis untuk dapat dilakukan validasi pada Mata Kuliah Seminar Tahun Ajaran /

Surakarta, (Tanggal)
Menyetujui
Dosen Pembimbing

Nama Lengkap dan gelar
NIP.

Dosen Penguji I

Dosen Penguji II

Nama Lengkap dan gelar
NIP.

Nama Lengkap dan gelar
NIP.